



AL-IFTITAH Jurnal Ilmiah PGMI  
STAI Sulthan Syarif Hasyim  
Website: <https://e-journal.staisiak.ac.id>  
E-ISSN : 3047-7514

## INTEGRASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Royhanah Zakiyah

STAI Sulthan Syarif Hasyim Siak Sri Indrapura Riau

Email: [anahanah051@gmail.com](mailto:anahanah051@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the integration of Islamic educational values in Arabic language learning within Islamic educational institutions. The main focus of this study is on how moral values, spirituality, and character building can be internalized systematically and contextually through the process of learning Arabic. This study employs a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that teachers hold a strategic role in associating linguistic elements—such as vocabulary and sentence structure—with Islamic values through examples, dialogue, and role modeling. The integration of Islamic values successfully creates an active and meaningful learning environment that supports the development of students' Islamic character. Arabic language learning is not merely a tool for linguistic mastery but also serves as a medium for instilling Islamic values such as discipline, communication ethics, responsibility, and sincerity. Therefore, the integration of Islamic educational values in Arabic language teaching can become an effective model of character education and is feasible for broader implementation in Islamic educational institutions. These findings provide opportunities for the development of integrative curricula at various educational levels.*

**Keywords:** *Islamic Education, Arabic Language Learning, Islamic Values, Curriculum Integration*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam. Fokus penelitian ini adalah bagaimana nilai akhlak, spiritualitas, dan pembentukan karakter dapat diinternalisasikan melalui proses belajar Bahasa Arab secara sistematis dan kontekstual. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran strategis dalam mengaitkan materi bahasa, seperti mufradat dan struktur kalimat, dengan nilai-nilai Islam melalui contoh, dialog, serta keteladanan. Integrasi nilai Islam terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, bermakna, dan mendukung pembentukan karakter islami siswa. Pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai penguasaan bahasa, tetapi juga sebagai media internalisasi nilai-nilai Islam yang mendorong siswa untuk memiliki sikap disiplin, adab komunikasi, tanggung jawab, dan keikhlasan. Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab berbasis integrasi nilai pendidikan Islam dapat menjadi model pembelajaran karakter yang efektif dan relevan diterapkan pada lembaga pendidikan Islam. Temuan ini membuka peluang pengembangan kurikulum integratif yang lebih luas pada tingkat pendidikan dasar hingga menengah.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Islam, Pembelajaran Bahasa Arab, Nilai-Nilai Islam, Integrasi Nilai, Kurikulum Integrasi*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam pada hakikatnya tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga mengamanahkan pembentukan karakter dan akhlak peserta didik secara komprehensif. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pendidikan Islam memiliki peran strategis sebagai sarana internalisasi nilai-nilai keislaman, mengingat bahasa Arab merupakan bahasa utama dalam ajaran Islam serta menjadi medium utama pemahaman Al-Qur'an dan Hadis.<sup>1</sup> Pembelajaran bahasa Arab tidak dapat dilepaskan dari nilai spiritual, moral, dan sosial yang terkandung dalam ajaran Islam sehingga integrasinya dengan nilai-nilai pendidikan Islam menjadi kebutuhan mendesak dalam proses pendidikan modern.<sup>2</sup>

Seiring berkembangnya paradigma pendidikan abad ke-21, pembelajaran bahasa Arab dituntut tidak hanya berfokus pada aspek kebahasaan (linguistik), tetapi juga diarahkan pada pembentukan kesadaran keislaman (Islamic consciousness). Integrasi nilai-nilai pendidikan Islam ke dalam pembelajaran bahasa Arab berfungsi sebagai upaya penguatan karakter, pembiasaan berbahasa yang islami, serta pembentukan etika komunikasi sesuai tuntunan syariat.<sup>3</sup> Konsep ini berpijak pada gagasan bahwa pendidikan Islam harus mampu membentuk pribadi muslim yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia, melalui proses pembelajaran yang holistik dan transformatif.<sup>4</sup>

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab sering kali masih bersifat tekstual dan berfokus pada aspek tata bahasa semata. Padahal, bahasa Arab memiliki potensi besar untuk menjadi media penanaman nilai tauhid, akhlak, disiplin, dan tanggung jawab sosial jika dikelola dengan pendekatan pedagogis yang tepat.<sup>5</sup> Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran bahasa Arab perlu dirumuskan secara sistematis, mulai dari perencanaan kurikulum, pemilihan metode, hingga evaluasi pembelajaran, agar dapat menghasilkan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan perkembangan zaman sekaligus tetap berpijak pada nilai-nilai Islam.<sup>6</sup>

Urgensi penelitian ini semakin kuat ketika melihat tantangan modernisasi dan arus globalisasi yang seringkali melemahkan identitas keislaman peserta didik. Melalui pembelajaran bahasa Arab yang bernilai edukatif dan religius, peserta didik dapat membangun keterampilan berbahasa sekaligus menumbuhkan karakter

---

<sup>1</sup> Syamsuddin Arif, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, Jakarta: Prenada Media, 2021, hlm. 44

<sup>2</sup> Azyumardi Azra, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rajawali Pers, 2020, hlm. 67.

<sup>3</sup> Mastuhu, *Pendidikan Islam Holistik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019, hlm. 112.

<sup>4</sup> Muhammad A. Al-Attas, *The Concept of Education in Islam*, Kuala Lumpur: ISTAC, 2013, hlm. 35.

<sup>5</sup> Yusuf Al-Qaradawi, *Al-Lughah wa Ad-Din*, Kairo: Dar Al-Syuruq, 2017, hlm. 29.

<sup>6</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Nilai*, Yogyakarta: Deepublish, 2022, hlm. 91.

Islami. Dengan demikian, integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya sebuah kebutuhan teoretis, tetapi juga merupakan solusi strategis dalam penguatan pendidikan karakter di era modern.<sup>7</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus (case study research). Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah memahami secara mendalam proses integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran bahasa Arab pada konteks pembelajaran nyata.<sup>8</sup> Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menelaah fenomena pendidikan secara holistik dan kontekstual sesuai realitas lapangan.<sup>9</sup>

Penelitian dilakukan di salah satu lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab secara formal. Subjek penelitian meliputi: guru mata pelajaran bahasa Arab, peserta didik, dan kepala sekolah/madrasah atau pihak kurikulum. Subjek dipilih dengan teknik purposive sampling, yaitu penentuan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu, seperti keterlibatan langsung dalam proses pembelajaran bahasa Arab.<sup>10</sup>

Data penelitian terdiri atas: data primer, diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terkait proses pembelajaran bahasa Arab dan integrasi nilai-nilai pendidikan Islam. Data sekunder, berasal dari kurikulum, silabus, RPP, buku teks, serta literatur pendukung mengenai pendidikan Islam dan pembelajaran bahasa Arab.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: Observasi Partisipatif, Wawancara dengan guru, peserta didik, dan pihak kurikulum guna memperoleh informasi terkait strategi, tantangan, dan praktik integrasi nilai Islam dalam pembelajaran. Dokumentasi, berupa analisis terhadap perangkat pembelajaran, catatan evaluasi, serta dokumen sekolah yang relevan.<sup>12</sup>

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu membandingkan informasi dari berbagai sumber (guru, siswa, kurikulum) dan teknik pengumpulan (wawancara, observasi, dokumentasi) agar data yang

---

<sup>7</sup> Hasan Langgulung, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2018, hlm. 156.

<sup>8</sup> Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design*. California: SAGE Publications, 2018, hlm. 54.

<sup>9</sup> Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019, hlm. 36.

<sup>10</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020, hlm. 120.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018, hlm. 89.

<sup>12</sup> Bogdan & Biklen. *Qualitative Research in Education*. Boston: Allyn and Bacon, 2017, hlm. 79.

diperoleh kredibel dan valid.<sup>13</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran bahasa Arab telah diterapkan melalui tiga tahapan utama: perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

#### 1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis Nilai

Guru telah menyusun perangkat pembelajaran yang mengintegrasikan nilai Islam dalam bentuk tujuan afektif, pemilihan materi, dan metode pembelajaran. Nilai tauhid, akhlak, dan kedisiplinan dicantumkan secara tersirat maupun eksplisit dalam silabus dan RPP. Hasil ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran bahasa Arab harus diarahkan pada penguatan karakter Islami peserta didik.<sup>14</sup> Selain itu, penelitian Rahman (2021) juga menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis kurikulum integratif dapat membentuk *religious-based mindset* peserta didik secara signifikan.<sup>15</sup>

#### 2. Implementasi Integrasi Nilai Islam di Kelas

Praktik integrasi nilai Islam dilakukan melalui:

- a. Pembiasaan doa dan salam dalam bahasa Arab,
- b. Penanaman adab berbicara dan etika komunikasi,
- c. Penyisipan ayat Al-Qur'an atau hadis sesuai materi,
- d. Penggunaan metode komunikatif yang dikontekstualisasikan dengan kehidupan Islami.

Metode ini terbukti meningkatkan motivasi belajar dan kesadaran keislaman siswa (*Islamic consciousness*).<sup>16</sup> Temuan ini diperkuat oleh Fauzi & Hafidz (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis karakter dapat menumbuhkan tanggung jawab moral dan sosial peserta didik.<sup>17</sup>

#### 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor. Guru menilai sikap siswa terkait kedisiplinan, keaktifan, etika berbahasa Arab, serta tanggung jawab terhadap tugas. Pendekatan evaluasi

---

<sup>13</sup> Patton, Michael Quinn. *Qualitative Evaluation Methods*. California: SAGE, 2015, hlm. 259

<sup>14</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Nilai*, Yogyakarta: Deepublish, 2022, hlm. 91.

<sup>15</sup> Rahman, A. "Islamic Values Integration in Arabic Curriculum Development." *Journal of Islamic Education Research*, Vol. 5 No. 2, 2021, pp. 101–115.

<sup>16</sup> Syamsuddin Arif, "Bahasa Arab sebagai Instrumen Pembentukan Kesadaran Keislaman," *Jurnal Arabiyât*, Vol. 7 No. 2, 2020, hlm. 244.

<sup>17</sup> Fauzi, I. & Hafidz, M. "Character Education Through Arabic Language Teaching in Islamic Schools." *Tarbiyah: Journal of Educational Studies*, Vol. 27 No. 1, 2020, pp. 58–72.

ini sejalan dengan model penilaian komprehensif dalam pendidikan Islam.<sup>18</sup> Selain itu, Anwar (2021) menegaskan bahwa penilaian sikap dalam pembelajaran bahasa asing perlu diarahkan pada pembentukan kepribadian dan worldview peserta didik.<sup>19</sup>

#### 4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung meliputi komitmen guru, lingkungan religius lembaga pendidikan, dukungan kurikulum, dan sumber ajar berbasis Islam. Hambatan utama berasal dari keterbatasan media, minimnya pelatihan profesional guru, serta kemampuan siswa yang beragam. Penelitian Halim (2022) juga menyoroti urgensi *integrative pedagogy* sebagai solusi pedagogis yang mampu menjembatani berbagai hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis nilai.<sup>20</sup>

### B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis nilai telah mengarah pada model value-oriented language learning. Pendekatan ini terbukti memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar, penguatan karakter, dan pembentukan identitas keislaman siswa. Konsep ini diperkuat oleh hasil penelitian Alhamuddin (2020), yang menegaskan bahwa internalisasi nilai Islam dalam pembelajaran bahasa Arab mampu membentuk akhlak dan kesadaran spiritual peserta didik.<sup>21</sup>

Secara teoretis, temuan ini sejalan dengan konsep pendidikan Islam holistik yang menekankan integrasi antara aspek kognitif, afektif, dan spiritual.<sup>22</sup> Model ini juga sesuai dengan temuan riset internasional yang menyatakan bahwa pembelajaran bahasa berbasis nilai budaya (*value-based and cultural linguistic learning*) berdampak signifikan terhadap retensi materi dan motivasi belajar peserta didik.<sup>23</sup> Bahkan Hasan (2021) menambahkan bahwa bahasa Arab memiliki peran strategis dalam membangun *Islamic identity* generasi muda Muslim di era globalisasi.<sup>24</sup>

Meski demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa proses integrasi nilai belum sepenuhnya sistematis. Sebagian guru masih mengandalkan intuisi

---

<sup>18</sup> Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi*, Jakarta: Kencana, 2020, hlm. 85.

<sup>19</sup> Anwar, M. "Religious-Based Language Learning Strategy in Arabic Teaching." *Journal of Language and Education*, Vol. 6 No. 3, 2021, pp. 150–162.

<sup>20</sup> Halim, R. "Integrative Pedagogy in Teaching Arabic for Islamic Character Formation." *Proceedings of the International Conference on Islamic Education*, 2022, pp. 223–233.

<sup>21</sup> Alhamuddin & Soleh, "Integration of Islamic Values in Arabic Teaching," *International Journal of Education and Practice*, Vol. 8 No. 1, 2020, pp. 135–147.

<sup>22</sup> Mastuhu, *Pendidikan Islam Holistik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019, hlm. 112.

<sup>23</sup> Zainal Abidin, "Contextual Arabic Learning and Character Building," *Arab World English Journal (AWEJ)*, Special Issue No. 4, 2020, pp. 320–332.

<sup>24</sup> Hasan, S. "The Role of Arabic Language Learning in Strengthening Islamic Identity." *International Journal of Applied Linguistics and Education*, Vol. 4 No. 2, 2021, pp. 87–98.

pribadi tanpa panduan kurikulum yang baku. Penelitian Alshumaimeri (2022) menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru bahasa Arab merupakan faktor kunci keberhasilan integrasi nilai dalam pembelajaran.<sup>25</sup> Oleh karena itu, diperlukan pelatihan profesional guru, model modul integratif, dan kebijakan kurikulum yang berbasis pada *value-based education* agar penerapan integrasi dapat berjalan optimal.

Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai sarana linguistik, tetapi juga memiliki kekuatan strategis sebagai instrumen *character building* dan penguatan identitas keislaman peserta didik. Hal ini menjadikan integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai kebutuhan mendesak dalam pendidikan Islam modern.

## **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat berjalan efektif apabila guru mampu menggabungkan aspek bahasa dengan nilai akhlak, spiritualitas, dan pembentukan karakter. Nilai-nilai seperti disiplin, adab komunikasi, tanggung jawab, dan keikhlasan dapat ditanamkan melalui materi mufradat, struktur kalimat, serta praktik dialog dalam kelas.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai penguasaan bahasa, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai Islam. Pendekatan ini membantu siswa membangun kesadaran moral dan religius secara bertahap melalui proses belajar yang sistematis dan kontekstual. Selain itu, metode integratif yang digunakan guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, bermakna, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, pembelajaran Bahasa Arab yang dikaitkan dengan nilai pendidikan Islam dapat menjadi model pembelajaran karakter yang efektif. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu menghadirkan pembelajaran Bahasa Arab yang tidak hanya kognitif, tetapi juga membentuk karakter islami siswa secara utuh. Temuan ini membuka peluang penerapan kurikulum integratif yang lebih luas di lembaga pendidikan Islam pada masa mendatang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Attas, Muhammad A. *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC, 2013.
- Alhamuddin, dan Soleh. "Integration of Islamic Values in Arabic Teaching." *International Journal of Education and Practice*, Vol. 8 No. 1, 2020, pp. 135–147.
- Al-Qaradawi, Yusuf. *Al-Lughah wa Ad-Din*. Kairo: Dar Al-Syuruq, 2017.

---

<sup>25</sup> Alshumaimeri, Y. "Pedagogical Competence of Arabic Teachers in Value-Based Learning," *Journal of Education and Learning*, Vol. 9 No. 3, 2022, pp. 45–59.

- Anwar, M. "Religious-Based Language Learning Strategy in Arabic Teaching." *Journal of Language and Education*, Vol. 6 No. 3, 2021, pp. 150–162.
- Arif, Syamsuddin. *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*. Jakarta: Prenada Media, 2021.
- Arif, Syamsuddin. "Bahasa Arab sebagai Instrumen Pembentukan Kesadaran Keislaman." *Jurnal Arabiyât*, Vol. 7 No. 2, 2020, hlm. 244.
- Azra, Azyumardi. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rajawali Pers, 2020.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Bogdan, Robert C., dan Sari K. Biklen. *Qualitative Research in Education*. Boston: Allyn and Bacon, 2017.
- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry and Research Design*. California: SAGE Publications, 2018.
- Fauzi, I., dan M. Hafidz. "Character Education Through Arabic Language Teaching in Islamic Schools." *Tarbiyah: Journal of Educational Studies*, Vol. 27 No. 1, 2020, pp. 58–72.
- Halim, R. "Integrative Pedagogy in Teaching Arabic for Islamic Character Formation." *Proceedings of the International Conference on Islamic Education*, 2022, pp. 223–233.
- Hasan, S. "The Role of Arabic Language Learning in Strengthening Islamic Identity." *International Journal of Applied Linguistics and Education*, Vol. 4 No. 2, 2021, pp. 87–98.
- Langgulong, Hasan. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2018.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Nilai*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Miles, Matthew B., dan A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. London: SAGE, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- Patton, Michael Quinn. *Qualitative Evaluation Methods*. California: SAGE, 2015.
- Rahman, A. "Islamic Values Integration in Arabic Curriculum Development." *Journal of Islamic Education Research*, Vol. 5 No. 2, 2021, pp. 101–115.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Zainal Abidin. "Contextual Arabic Learning and Character Building." *Arab World English Journal (AWEJ)*, Special Issue No. 4, 2020, pp. 320–332.